

Swear Words Used by Filipino: A Case Study

BY

Ida Bagus Andika Wiguna, NIM 2112021120
English Language Education

This study was designed using a descriptive qualitative method that aims to identify swear words and analyze the forms, functions, and references of swear words in the Filipino language. Primary data in this research was collected using in-depth interview techniques, while secondary data was collected by document analysis. The researcher acted as the main instrument in this research. In addition to the researcher, another instrument was used, namely a questionnaire, which is used as a tool to select swear words obtained in document analysis. Then the next instrument is an interview guide, which is used to answer research questions about function and reference. The data were collected from three informants, who are Filipino tourists visiting Bali. The snowball sampling technique was used as a method of selecting informants. The research found a total of 54 swear words in Filipino, classified across various categories. In terms of form, swear words appear as words (23), phrases (12), and clauses (19). For the function of the function swear words, they serve to expressing emotions (10), drawing attention (3), aggression and provocation (47), and have regressive uses (38). Furthermore, the study analyzed the references underlying these swear words, identifying categories such as religion (6), sex (6), excrement (3), animal names (7), mental illness (19), and personal background (8). These findings answer all research questions set previously where it can contribute to a deeper understanding of the multifaceted nature of swear words in Filipino and highlight the potential for cross-cultural misunderstandings if not carefully considered.

Keyword: Filipino; Swear Words; The Form; The Function; The Reference

Kata-kata Kasar yang Digunakan Orang Filipina: Sebuah Studi Kasus

OLEH

Ida Bagus Andika Wiguna, NIM 2112021120

Pendidikan Bahasa Inggris

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kata umpatan dan menganalisis bentuk, fungsi, dan referensi kata umpatan dalam bahasa Filipina. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan analisis dokumen. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Selain peneliti, digunakan juga instrumen lain yaitu kuesioner yang digunakan sebagai alat untuk menyeleksi kata-kata umpatan yang diperoleh dalam analisis dokumen. Kemudian instrumen selanjutnya adalah pedoman wawancara, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang fungsi dan referensi. Data dikumpulkan dari tiga orang informan yang merupakan wisatawan Filipina yang berkunjung ke Bali dengan menggunakan teknik snowball sampling sebagai metode pemilihan informan. Penelitian ini menemukan total 54 kata umpatan dalam bahasa Filipina yang diklasifikasikan dalam berbagai kategori. Dari segi bentuk, kata umpatan muncul dalam bentuk kata (23), frasa (12), dan klausa (19). Untuk fungsi, kata umpatan berfungsi untuk mengekspresikan emosi (10), menarik perhatian (3), agresi dan provokasi (47), dan memiliki penggunaan regresif (38). Selain itu, penelitian ini juga menganalisis referensi yang mendasari kata-kata umpatan tersebut, mengidentifikasi kategori seperti agama (6), jenis kelamin (6), kotoran (3), nama binatang (7), penyakit mental (19), dan latar belakang pribadi (8). Temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang sifat kata-kata umpatan yang memiliki banyak aspek di Filipina dan menyoroti potensi kesalahpahaman lintas budaya jika tidak dipertimbangkan dengan cermat.

Kata Kunci: Orang Filipina; Umpatan; Bentuk; Fungsi; Referensi